

ABSTRAK

Asriani, Nim:105261135220, *Qadha Puasa Bagi Wanita Hamil Dan Menyusui, (Analisis Pendapat Sayyid Sabiq Pada Kitab Fikih as-Sunnah)*. Pembimbing I: Dr. A. Satrianingsih, Lc., M.Th.I dan pembimbing II: St. Risnawati Basri, Lc., M.Th.I

Puasa merupakan kewajiban bagi setiap muslim, adapun terhadap Wanita hamil dan menyusui terdapat rukhsah untuk meninggalkan puasanya pada bulan Ramadhan dengan syarat wajib menggantinya di kemudian hari dengan *qadha* puasa atau fidyah. Dalam hal ini Sayyid Sabiq memiliki perbedaan pendapat dengan imam empat mazhab. Dengan ini peneliti membagi ke dalam beberapa sub masalah di antaranya 1) Mengetahui hukum meninggalkan puasa bagi wanita hamil dan menyusui menurut pendapat Sayyid Sabiq 2) Mengetahui analisis terhadap pendapat Sayyid Sabiq tentang *qadha* puasa menurut fikih Islam.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode Penelitian Pustaka atau *Library Research* dengan pendekatan normatif hukum Islam. Data primer yang digunakan adalah karangan Sayyid Sabiq *fiqh as-sunnah* didukung oleh buku-buku dari ulama-ulama terkemuka seperti Wahbah az-Zuhaili, Abdurrahman al-Juzairi, dan lain-lain. Data dikumpulkan dengan jalan membaca buku, jurnal kemudian mengutip, mencatat serta mengolah data yang berkaitan dengan judul. Dan terakhir analisis data melalui proses mengorganisasikan, mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan *hipotesis* kerja.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, didapat hasil bahwa Sayyid Sabiq berpendapat bahwa wanita hamil dan menyusui boleh berbuka puasa, apabila mereka mengkhawatirkan kondisi dirinya atau anaknya selama melaksanakan puasa. Dengan kewajiban membayar fidyah kepada satu orang miskin untuk setiap harinya. Menurut Sayyid Sabiq, fidyah bagi wanita hamil dan menyusui pada prinsipnya merupakan sebuah rukhsah. Namun perbedaan pendapat dalam memutuskan suatu hukum seringkali terjadi. Terjadinya perbedaan pendapat di kalangan para ulama disebabkan karena perbedaan sudut pandang dalam mengambil *illat* hukum tentang keduanya.

Kata Kunci: Puasa, *Qadha* puasa, Fidyah puasa, Wanita Hamil, Wanita menyusui